

## Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascacovid-19 di SMA Negeri Kota Palangka Raya

I Wayan Muliana, I Made Suyasa, Ni Wayan Gateri  
[why.mulia@gmail.com](mailto:why.mulia@gmail.com), [suyasa@ihantp.ac.id](mailto:suyasa@ihantp.ac.id), [gateri@iahntp.ac.id](mailto:gateri@iahntp.ac.id)  
pascasarjana IAHN-TP Palangka Raya

---

### Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 18 Oktober 2023  
Artikel direvisi : 21 November 2023  
Artikel disetujui : 30 November 2023

---

### ABSTRAK

Pemulihan pembelajaran tatap muka pascapandemi *Covid-19* menjadi sangat penting dan wajib bagi satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan untuk mendukung pembangunan dibidangnya, sebagai solusi dari dampak ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) selama pandemi. Pascapandemi *Covid-19* saat ini memerlukan perubahan pola belajar peserta didik dari pembelajaran jarak jauh ke pembelajaran tatap muka terutama pada SMA Negeri di Kota Palangka Raya. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kota Palangka Raya pascapandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori kognitif digunakan untuk memecahkan masalah manajemen perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi Covid-19. Teori behavioristik digunakan untuk memecahkan masalah manajemen pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi Covid-19. Teori Humanistik digunakan untuk memecahkan masalah manajemen evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi Covid-19. Hasil analisis diperoleh kesimpulan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi Covid-19 di SMA Negeri kota Palangka Raya, manajemen perencanaan pembelajaran berjalan baik berdasarkan teori kognitif yaitu sesuai pengetahuan dan kemampuan untuk proses perencanaan yang baik oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran; manajemen pelaksanaan pembelajaran berjalan baik menurut teori behavioristik yang menekankan penguatan secara positif proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pemanfaatan alat, dan bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran, serta pengalaman peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan; manajemen evaluasi pembelajaran telah berjalan baik sesuai dengan teori humanistik yaitu supervisi mengutamakan pendekatan personal oleh kepala sekolah, tercapainya tujuan pembelajaran melalui penilaian dan asesmen oleh guru, pemanfaatan sarana dan sarana serta moda pelaksanaan ulangan/penilaian oleh peserta didik.

Kata kunci: Manajemen pembelajaran, pascapandemi *Covid-19*.

---

### ABSTRACT

The recovery of face-to-face learning after the Covid-19 pandemic is very important and mandatory for educational units in order to improve the quality of education to support development in their field, as a solution to the impact of learning loss during the pandemic. Post Covid-19 pandemic requires a change in students' learning patterns from distance learning to face-to-face learning, especially at public high school in Palangka Raya City. The aim of this research is to describe and analyze the learning management of Hindu Religious Education and Character at the public high school in Palangka Raya City in the post Covid-19 era. This description and analysis is very important because there has been a change in learning methods and models for Hindu Religious Education and Character during the Covid-19 to the post Covid-19 pandemic. The research used a qualitative research method. Cognitive theory was used to solve the problem of learning plan management for Hindu Religious Education and Character after the Covid-19 pandemic. The behavioristic theory is used to solve the problem of teaching and learning implementation management of Hindu Religious Education and Character Learning after the Covid-19 pandemic. The humanistic theory is used to solve the problem of learning evaluation management of Hindu Religious Education and Character after the Covid-19 pandemic. The results of analysis concluded that in Hindu Religious Education and Character subject in the post Covid-19 pandemic at Palangka Raya City public high school, based on cognitive theory the learning plan management went well in relation to the knowledge and abilities for a good planning process by the school principal, the teacher and the participants in planning and preparing learning; management of learning implementation also went well based on the behaviorist theory which emphasized the positive reinforcement of the learning process in line with learning tools, student activities in the learning process, use of tools and materials used in learning, as well as students' experiences in acquiring knowledge; learning evaluation management ran well in accordance with the humanistic theory, namely supervision prioritizing a personal approach by the principal, achieving learning objectives through assessments by teachers, utilization of facilities and equipment as well as modes of conducting tests/assessments by the students.

Keywords: Learning management, post Covid-19 pandemic.

### I. Pendahuluan

Pemulihan pembelajaran tatap muka pascapandemi *Covid-19* menjadi sangat penting dan wajib bagi satuan pendidikan

dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan untuk mendukung pembangunan di bidangnya, sebagai solusi dari dampak ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) selama pandemi.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA), ketertinggalan pembelajaran terjadi di semua mata pelajaran. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, ketertinggalan pembelajaran bukan hanya pada aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi pada sikap spiritual dan sosial. Hal ini terjadi karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang juga lebih dominan menanamkan sikap spiritual dan sosial. Untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran ini, diperlukan manajemen yang baik untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka pascapandemi *Covid-19*.

Kendala yang sama juga terjadi di satuan pendidikan di kota Palangka Raya. Khusus Sekolah Menengah Atas di kota Palangka Raya, manajemen pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* juga mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yaitu melalui Pembelajaran Jarak Jauh secara *online* menggunakan berbagai infrastruktur seperti internet (Dit. SMA Kemdikbudristekdikti, 2021:2). Setelah pandemi *Covid-19* dapat dikendalikan maka penyelenggaraan proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah.

Pengelolaan proses pembelajaran perlu menerapkan fungsi manajemen yang

baik yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen yang baik ini wajib diterapkan terutama untuk mata pelajaran yang mengutamakan aspek sikap spiritual dan sosial seperti Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Pascapandemi saat ini memerlukan perubahan pola belajar peserta didik dari pembelajaran jarak jauh ke pembelajaran tatap muka terutama pada SMA Negeri di Kota Palangka Raya.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian tentang: manajemen perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri Kota Palangka Raya; manajemen pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri Kota Palangka Raya; manajemen evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri Kota Palangka Raya.

## II. Pembahasan

### 2.1 Manajemen Perencanaan Pembelajaran

Manajemen perencanaan pembelajaran adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran

yang produktif dan bermakna bagi siswa. Perencanaan yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif, dan peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih baik.

Perencanaan pembelajaran sangat penting keberadaannya dalam proses pembelajaran karena memungkinkan anak diberi kesempatan terbaik untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangan dan belajarnya. Susanto (2017:38) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik membantu guru untuk dapat memahami perannya dan tugas-tugas yang harus dicapai untuk berkembang dan belajar. Guru dapat menyediakan sumber-sumber belajar untuk mendukung perkembangan kreativitas dan proses belajar peserta didik.

Teori kognitif dalam perencanaan pembelajaran menurut Piaget bahwa proses pembelajaran lebih penting daripada hasil pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika direncanakan dengan baik pula. Arifin (2021:97) mengemukakan pendidik dalam hal ini kepala sekolah dan guru harus merencanakan cara bagi peserta didik untuk menerima umpan balik yang cepat atas upaya mereka sehingga peserta didik dapat

lebih efektif merencanakan ke depan untuk situasi belajar di masa depan. Perencanaan yang dimaksud adalah lain perangkat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya berdasarkan teori kognitif yaitu sesuai pengetahuan dan kemampuan untuk proses perencanaan yang baik oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran.

## 2.2 Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran

Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu proses pengelolaan dan pengaturan yang efektif untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam konteks pendidikan. Tujuan dari manajemen pelaksanaan pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan efektif sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Abidin (2022:6) mengemukakan bahwa teori belajar behavioristik yang menekankan adanya hubungan antara

stimulus dengan respon memiliki arti penting bagi anak untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Penerapannya adalah seorang guru hendaknya banyak memberikan rangsangan (stimulus) kepada anak dalam pembelajaran sehingga anak dapat merespon secara positif apalagi ketika didukung dengan adanya hadiah (*reward*) yang berfungsi sebagai penguatan terhadap respon yang telah ditunjukkan oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya berjalan baik menurut teori behavioristik yang menekankan penguatan secara positif proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pemanfaatan alat, dan bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran, serta pengalaman peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

### 2.3 Manajemen Evaluasi Pembelajaran

Manajemen evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efisien dan efektif, serta untuk memonitor perkembangan siswa dan menilai pencapaian hasil pembelajaran.

Teori humanistik yang dikemukakan Rogers (Syarifuddin, 2022:112) adalah salah satu dari teori holistik, namun keunikan teorinya adalah sifat humanis yang terkandung didalamnya. Teori humanistik Rogers pun mempunyai berbagai nama antara lain teori yang berpusat pada pribadi, klien, teori yang berpusat pada peserta didik, dan teori yang berpusat pada kelompok.

Manajemen evaluasi pembelajaran pascapandemi *Covid-19* menurut teori humanistik berfokus kepada keberhasilan kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran, pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal, pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien, serta moda pelaksanaan ulangan/penilaian terhadap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya telah

berjalan baik sesuai dengan teori humanistik yang mengutamakan pendekatan personal yaitu supervisi oleh kepala sekolah, tercapainya tujuan pembelajaran melalui penilaian dan asesmen oleh guru, pemanfaatan sarana dan sarana serta moda pelaksanaan ulangan/penilaian oleh peserta didik.

### III. Penutup

1. Manajemen perencanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya berdasarkan teori kognitif yaitu sesuai pengetahuan dan kemampuan untuk proses perencanaan yang baik oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran.
2. Manajemen pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya berjalan baik menurut teori behavioristik yang menekankan penguatan secara positif proses pembelajaran sesuai dengan perangkat

pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pemanfaatan alat, dan bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran, serta pengalaman peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

3. Manajemen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pascapandemi *Covid-19* di SMA Negeri kota Palangka Raya telah berjalan baik sesuai dengan teori humanistik yaitu supervisi mengutamakan pendekatan personal oleh kepala sekolah, tercapainya tujuan pembelajaran melalui penilaian dan asesmen oleh guru, pemanfaatan sarana dan sarana serta moda pelaksanaan ulangan/penilaian oleh peserta didik.

### Daftar Pustaka

Abidin, A. Mustika. 2022. Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). Jurnal Vol. 15, No. 1. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alaudin Makassar.

- Arifin, Shokhibul. 2021. Teori Kognitif dalam Perencanaan Pembelajaran. Tadarus, Jurnal Pendidikan Islam/Vol 10, No 2. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Direktorat SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021 Nomor 443-5847 Tahun 2021, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarifuddin. 2022. Teori Humanistik dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Volume 6, Nomor 1. Bima: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein dan Purnomo Setiadi Akbar. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, M dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta: Gaung Persada.
- <https://www.setneg.go.id/baca/index/pemerintah-resmi-cabut-kebijakan-ppk-m-mulai-hari-ini> (diakses pada tanggal 10 Maret 2023)